DIBUKA SETIAP RABU DAN KAMIS

Vaksinasi Booster Bisa Diakses di Balaikota

YOGYA (KR) - Selain memperluas akses layanan vaksinasi booster di kelurahan-kelurahan, Pemkot juga akan membuka akses di Balaikota Yogya. Layanan untuk vaksin penguat atau dosis ketiga tersebut rencananya akan dibuka dua kali dalam sepekan.

Kepala Dinas Kesehatan Kota Yogya Emma Rahmi Aryani, menyebut perluasan layanan tersebut untuk mempercepat peningkatan cakupan vaksinasi Covid-19 dosis ketiga. "Mulai pekan ini setiap Rabu dan Kamis kami akan menyelenggarakan vaksinasi dosis penguat dengan menyiapkan 100 hingga 200 dosis vaksin," jelasnya, Selasa (22/3).

Warga yang ingin mengakses pelayanan vaksinasi di kompleks Balaikota Yogya diminta lebih dulu mendaftar secara daring melalui aplikasi Jogja Smart Service (JSS). Hal ini agar mempermudah proses layanan dengan disesuaikan kuota serta menghindari potensi kerumunan. Masyarakat pun tidak perlu khawatir terkait ketersediaan vaksin.

Emma menambahkan, Dinas Kesehatan Kota Yogya akan menyiapkan vaksin Covid-19 dan petugas pelayanan vaksinasi sesuai dengan jumlah warga yang mendaftar untuk menggunakan pelayanan vaksinasi. Apabila animo warga untuk menjalani vaksinasi di kompleks Balaikota Yogya tinggi, maka Dinas Kesehatan akan menambah frekuensi pelayanan vaksinasi. "Saat ini, cakupan vaksinasi penguat di Kota Yogya sudah mencapai sekitar 58,31 persen pada kelompok warga lanjut usia dan 43,69 persen pada seluruh sasaran vaksinasi Covid-19," jelasnya.

Sementara guna mempercepat peningkatan cakupan vaksinasi penguat, Pemkot Yogya tidak hanya menyediakan pelayanan vaksinasi di puskesmas dan rumah sakit, tetapi juga di kelurahan dan kecamatan. Pendekatan layanan tersebut sekaligus untuk memudahkan akses bagi warga domisili yang memiliki keterbatasan untuk menjangkau lokasi fasilitas layanan kesehatan.

Mengenai pelaksanaan vaksinasi primer, Emma mengatakan cakupannya sudah mencapai sekitar 200 persen di Kota Yogya. "Sekarang kami berharap dapat segera mencapai 75 persen untuk vaksinasi dosis penguat," katanya.

Sementara itu, Ketua Harian Satuan Tugas Penanganan Covid-19 Kota Yogya Heroe Poerwadi, mengatakan angka kasus infeksi virus corona sudah menurun di Kota Yogya. Dalam sepekan ini jumlah kasus harian tercatat di bawah 100 kasus. **(Dhi)-f**

KUATKAN SUARA PARTAI GOLKAR

Musda VI, Suwardi Pimpin SOKSI DIY

YOGYA (KR) - Dewan Pimpinan Daerah (Depidar) Sentral Organisasi Karyawan Swadiri Indonesia (SOKSI) DIY menggelar Musyawarah Daerah (Musda) VI di Hotel Horison Ultima Riss Yogyakarta, Minggu (20/3). Dalam Musda, Suwardi ditetapkan kembali sebagai Ketua Depidar SOKSI DIY setelah terpilih secara aklamasi.

KR-Istimewa

Gandung Pardiman memotivasi kader SOKSI DIY.

Suwardi bertekad untuk menguatkan suara Partai Golkar di DIY. Selain itu siap mendukung program Pemerintah Daerah soal pentingnya pendidikan Pancasila di masyarakat. "Kehadiran SOKSI harus bisa dirasakan oleh masyarakat sekaligus bisa melahirkan kader-kader yang berkualitas dan bermartabat," kata Suwardi.

Musda mengangkat tema 'Membangun Kader Bangsa yang Berkualitas dan Bermartabat' diikuti kader SOKSI se-DIY secara terbatas. Hadir dalam pembukaan Musda antara lain, Ketua DPD Partai Golkar DIY Drs HM Gandung Pardiman MM, Ketua Umum Depinas SOKSI Ahmadi Noor Supit dan Sekjen Depinas SOKSI Mukhammad Misbakhun.

Gandung Pardiman menegaskan pihaknya berdiri tegak untuk mendukung SOKSI. Menurutnya, kader SOKSI terbukti mampu menduduki tiga dari lima kursi di DPRD DIY. "Semua kita tahu, 3 dari 5 anggota DPRD DIY (Fraksi Partai Golkar) adalah orang SOKSI. Ini harus disyukuri, jangan dikufuri. Maka itu kembali saya tegaskan, saya ikhlas lahir dan batin akan terus mendukung SOKSI," ujar Gandung.

Gandung mendorong agar pascamusda ini, SOKSI di tingkat cabang segera menggelar Musyawarah Cabang dengan memilih pemimpin/ketua yang mau bekerja keras untuk memenangkan Partai Golkar. "Pilih pemimpin/ketua yang mau berkeringat, yang mau bekerja. Perbanyak kader muda untuk terus mengembangkan SOKSI di DIY," katanya.

Ahmadi Noor Supit menambahkan, SOKSI siap menyalurkan aspirasi politik ke Partai Golkar. Dia pun memuji Partai Golkar DIY di bawah pimpinan Gandung Pardiman. "Pimpinan SOKSI DIY harus berkeringat dan jangan mengabaikan organisasi. SOKSI DIY siap mewujudkan DIY sebagai lumbung suara Golkar pada Pemilu mendatang," tuturnya. **(Dev)-f**

40 BANGUNAN JADI SASARAN INSPEKSI

Sistem Proteksi Kebakaran Diatur Regulasi

YOGYA (KR) - Sejak tahun 2018 sistem proteksi kebakaran di Kota Yogya diatur regulasi dalam bentuk peraturan daerah (perda). Guna menjamin penerapannya, instansi terkait akan menyasar 40 gedung atau bangunan untuk dilakukan inspeksi.

Kepala Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan (Damkarmat) Kota Yogya Octo Noor Arafat, menjelaskan inspeksi sistem proteksi kebakaran itu akan dilakukan hingga akhir tahun ini. "Inspeksi ini penting untuk memastikan bagaimana sistem proteksi kebakaran yang dimiliki oleh sebuah bangunan. Terlebih Kota Yogya sudah memiliki perda yang mengatur akan hal ini," jelasnya, Selasa (22/3).

Merujuk Perda 1/2018 terkait pencegahan dan penanggulangan kebakaran, pemilik atau pengguna gedung wajib memiliki sistem proteksi kebakaran. Pelanggaran terhadap aturan tersebut akan dikenai sanksi administratif mulai dari peringatan tertulis, penutupan, denda, hingga pencabutan sertifikat laik fungsi bangunan.

Octo menjelaskan, 40 bangunan yang akan menjadi target sasaran inspeksi tahun ini tersebut terdiri lima mal, empat pabrik, empat kantor, satu bangunan cagar budaya, 20 hotel, tiga bank, satu objek vital, satu kampus dan satu bangunan lainnya. Inspeksi itu akan dilakukan terhadap berbagai sarana dan prasarana di dalam gedung seperti reservoir untuk pemadaman, pompa, pipa hisap, hidrant gedung, sprinkler, detektor, pemadam otomatis, pintu darurat, petunjuk arah darurat, lift kebakaran, dan titik kumpul.

Sebelumnya, seluruh bangunan yang akan diinspeksi tersebut sudah mendapat edukasi dan sosialisasi terkait sistem proteksi kebakaran yang harus dimiliki dan dilaksanakan. Selanjutnya, gedung dengan sistem proteksi kebakaran terbaik akan dianugerahi penghargaan. "Harapannya, bisa meningkatkan kepercayaan masyarakat bahwa bangunan tersebut aman," imbuh Octo.

Bangunan yang menjadi target sasaran pada tahun ini juga dipastikan berbeda dengan 40 bangunan yang sudah menjalani inspeksi serupa pada tahun lalu. Pihaknya pun tetap melakukan pemantauan terhadap bangunan yang sudah diinspeksi sebelumnya karena masih ada beberapa hal yang perlu dilengkapi.

Dirinya menyebut, sistem proteksi kebakaran juga perlu dimiliki di rumah atau di wilayah, salah satunya dengan menyiapkan alat pemadam api ringan (APAR) sebagai penanganan awal apabila terjadi kebakaran. **(Dhi)-f**

Langenastran Menuju Kampung Budaya Wisata

YOGYA (KR) - Kalurahan Panembahan, Kemantren Kraton, bekerjasama dengan Kampung Langenastran, mengadakan Focused Group Discussion (FGD) dengan topik 'Kampung Langenastran Menuju Kampung Budaya Wisata' di Pendapa Mandiraloka Panembahan. Kegiatan tersebut menghadirkan narasumber Pengamat Budaya dan Dosen UWM, Heru Wahyu Kiswoyo dan Sunu Rahardjo (Ketua Kampung Langenastran) dengan moderator Ardi (Pengurus Njogo Kampung Langenastran).

"Kalurahan Panembahan akan mendukung dan memfasilitasi setiap kegiatan yang bertujuan untuk mendorong kegiatan ekonomi masyarakat," kata Lurah Panembahan, RM Murti Buntoro di Yogyakarta, Selasa (22/3). Menurutnya, kegiatan-kegiatan terkait dengan seni, budaya dan wisata sebaiknya dimulai dari inisiatif masyarakat (bottom up). Sehingga kegiatan tersebut dapat berkesinambungan dan langgeng. "Potensi Kampung Langenastran untuk tumbuh dan berkembang sebagai kampung budaya wisata sangat luar biasa," tegas Heru Wahyu Kiswoyo.

Menurut Heru, potensi tersebut dapat dilihat dari bangunan cagar budaya dan kegiatan seni budaya yang sudah berjalan selama ini. Beberapa bangunan cagar budaya itu antara lain Plengkung Gading, Benteng Baljuwarti, Pojok Beteng Timur Selatan, Margoyuwono Ndalem Madukusuman dan sebagainya. Bangunan cagar budaya tersebut dapat dikemas sebagai paket wisata budaya yang menarik bagi wisatawan mancanegara dan paket wisata edukasi budaya bagi wisatawan domestik.

"Kampung Langenastran mempunyai beberapa kegiatan yang mendukung kegiatan kampung budaya," ungkap Ketua Kampung Langenastran, Sunu Rahardjo. Dikatakan, beberapa kegiatan itu antara lain, Jemparingan, Kerawitan, Tari Tradisional, Bergada dan kegiatan seni budaya lainnya. Selain itu, potensi menuju Kampung Budaya Wisata juga didukung oleh beberapa komunitas. Seperti Komunitas Shibori, Komunitas Jemparingan, Komunitas Paparasi, Komunitas Panembahan Semanak, Komunitas Njogo Kampung dan sebagainya.

"Potensi Budaya Kampung Langenastran dapat dikemas bersama potensi kampung lain di Panembahan dan bahkan di sekitar wilayah Kraton," ujar Ketua Pokdarwis 'Panembahan Gumregah' Y Sri Susilo. **(Ria)-f**

Johan Setiawan Pimpin LPP TVRI Yogyakarta

YOGYA (KR) - Direktur LPP TVRI Imam Brotoseno resmi melantik Johan Setiawan sebagai Kepala LPP TVRI Yogyakarta menggantikan pejabat lama Tri Widiarto yang dipromosikan menjadi Kepala Balai Diklat TVRI Pusat. Acara serah terima jabatan diselenggarakan di Studio Satu TVRI Yogyakarta, Selasa (22/3).

Imam Brotoseno mengapresiasi kinerja luar biasa bagi TVRI Yogyakarta melalui program acara yang diproduksinya. Menurutnya, TVRI Yogya termasuk stasiun terbaik dari sejumlah stasiun di Indonesia. Program acaranya pun mendapat rating cukup tinggi, bahkan mengalahkan program nasional.

"Untuk itu kepada Kepala LPP TVRI yang baru diharapkan mampu meneruskan prestasi yang telah diraih ini," ujarnya.

Imam Brotoseno juga mengucapkan terima kasih kepada pejabat lama Tri Widiarto atas kerja kerasnya selama hampir 4 tahun mengawal TVRI Yogyakarta. Imam juga berpesan kepada semua insan TVRI untuk siap menghadapi masuknya era digital dari sebelumnya sistem analog. Di siaran digital, tantangan yang dihadapi semakin beragam dengan ditunjang kualitas gambar dan suara yang bersih.

KR-Istimewa

Serah terima jabatan Kepala LPP TVRI Yogyakarta.

Dalam kesempatan ini juga dilakukan serah terima untuk jajaran pengurus Dharma Wanita di lingkungan LPP TVRI Yogyakarta. Ketua Dharma Wanita yang sebelumnya dipimpin Dahniar Tri Widiarto diserah terimakan kepada ketua yang baru Nila Rani Johan Setiawan.

Diharapkan peran Dharma Wanita mampu mendukung kinerja para insan pertelevisian khususnya di lingkungan LPP TVRI Yogyakarta. **(Dev)-f**

PENGUMUMAN KEDUA LELANG EKSEKUSI HAK TANGGUNGAN

Berdasarkan Pasal 6 Undang-Undang Hak Tanggungan No. 4 Tahun 1996, dengan ini **Bank Mayapada Internasional, Tbk Divisi Mayapada Mitra Usaha Unit Magelang** akan melaksanakan Lelang Eksekusi Hak Tanggungan dengan perantara **Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Semarang,** melalui **Internet** yang akan dilihat di website DJKN : www.lelang.go.id atas barang jaminan milik debitur :

SLAMET SANTOSO

1. **Sebidang Tanah Tegalan** dengan **SHM No. 00174 / Desa Kebonlegi**, dengan **luas 916 m2** yang terletak di **Desa Kebonlegi, Kec. Kaliangkrik, Kab. Magelang,** Prov. Jateng, an. **SLAMET SANTOSO.**
2. **Sebidang Tanah Tegalan** dengan **SHM No. 00175 / Desa Kebonlegi**, dengan **luas 1.107 m2** yang terletak di **Desa Kebonlegi, Kec. Kaliangkrik, Kab. Magelang,** Prov. Jateng, an. **SLAMET SANTOSO.**
3. **Tanah dan Bangunan** dengan **SHM No. 00176 / Desa Kebonlegi**, dengan **luas 142 m2** yang terletak di **Desa Kebonlegi, Kec.Kaliangkrik, Kab. Magelang,** Prov. Jateng, an. **SLAMET SANTOSO.**

Ketiga Jaminan yaitu SHM No. 00174, SHM No. 00175, SHM No. 00176 tersebut dijual dalam satu paket

(Harga limit sebesar Rp. 483.322.000,- ; Uang Jaminan Rp. 96.664.400,-)

SYARAT-SYARAT DAN KETENTUAN LELANG :

1. Memiliki akun yang telah terverifikasi pada website www.lelang.go.id
2. Syarat ketentuan serta tata cara mengikuti lelang dapat dilihat pada alamat website di atas.
3. Nominal jaminan yang disetorkan ke rekening VA (Virtual Account) harus sama dengan nominal yang disyaratkan, dan sudah efektif diterima selambat-lambatnya 1 (satu) hari sebelum pelaksanaan lelang.
4. Segala biaya yang timbul sebagai akibat mekanisme perbankan menjadi beban peserta lelang.
5. Semua barang akan dijual **DALAM KONDISI APA ADANYA**, Kami menganjurkan peserta untuk memeriksa objek lelang sebelum mengikuti lelang dan apabila karena suatu hal terjadi gugatan, tuntutan dan pembatalan/penundaan pelaksanaan lelang terhadap barang/objek lelang tersebut di atas, pihak-pihak yang berkepentingan/peminat lelang tidak diperkenankan untuk melakukan tuntutan dalam bentuk apapun kepada KPKNL Semarang maupun Bank Mayapada Internasional Tbk Divisi Mayapada Mitra Usaha Unit Magelang.

Deskripsi / Pelaksanaan Lelang :	
Cara Penawaran	**: Closed Bidding dengan mengakses url : www.lelang.go.id**
Jangka Waktu Penawaran	**: Sejak pengumuman lelang terbit sampai dengan Rabu, 06 April 2022, pukul : 10.00 WIB (waktu server)**
Pembukaan Penawaran & Penetapan Pemenang Lelang	**: Rabu, 06 April 2022, setelah batas akhir penawaran**
Pelunasan Harga Lelang	**: 5 (lima) hari kerja setelah pelaksanaan lelang**
Bea Lelang pembeli	**: 2% (dua persen) dari harga lelang**
Tempat Pelaksanaan Lelang	**: KPKNL Semarang Jalan Imam Bonjol No. 1D Semarang**

Peserta lelang dapat melihat objek lelang sebelum pelaksanaan lelang, informasi lain dapat menghubungi **Bank Mayapada Unit Magelang Jl DI Panjaitan No. 3B Magelang Telp 0293-365799, 087780835178** serta **KPKNL Semarang 024-3542272, Jl Imam Bonjol 1D Gedung GKN Lantai IV Semarang**

UNIVERSITAS GADJAH MADA
Bulaksumur Yogyakarta 55281,
Telp. +62 (274) 562011, Fax. +62 (274) 565223
E-mail: setr@ugm.ac.id

Turut Berduka Cita

Rektor beserta seluruh keluarga besar Universitas Gadjah Mada menyatakan berduka cita sedalam-dalamnya atas meninggalnya

Prof. dr. Barmawi Hisyam, Sp.PD., K-P
(Guru Besar Purnatugas FK-KMK)
Tempat, tanggal lahir: Yogyakarta, 1 Oktober 1942

Meninggal dunia pada Senin, 21 Maret 2022 pukul 19.00 WIB
di Rumah Duka Jl. Petung no.34 Papringan, Yogyakarta.
Jenazah telah dimakamkan pada Selasa, 22 Maret 2022 pukul 12.30 WIB
di Kotagede, Yogyakarta.
Semoga almarhum diberikan tempat terbaik di sisi-Nya.

Yogyakarta, 23 Maret 2022
Rektor
Prof. Ir. Panut Mulyono, M.Eng., D.Eng., IPU., ASEAN Eng.

DPRD KOTA YOGYAKARTA
SUARA WAKIL RAKYAT
JL. IPDA TUT HARSONO 43 YOGYAKARTA TELP.(0274) 540650

TUNJANG DESTINASI WISATA BERBASIS WILAYAH

Ciptakan Kawasan Sentra Industri

Susanto Dwi Antoro
Fraksi PDI Perjuangan

KR-Istimewa

YOGYA (KR) - Pemkot Yogya didorong menumbuhkembangkan kawasan sentra industri yang berbasis kampung atau kelurahan. Keberadaan sentra industri tersebut untuk menunjang destinasi wisata di wilayah.

Anggota Fraksi PDI Perjuangan DPRD Kota Yogyakarta Susanto Dwi Antoro, mengungkapkan Dinas Perindustrian Koperasi dan Usaha Mikro Kecil (PKU) memiliki kewenangan untuk melakukan pembinaan terhadap potensi kewilayahan guna membentuk kawasan sentra industri. "Di mana dalam satu kawasan tersebut terdapat kurang lebih dua puluh pelaku usaha yang sama, sehingga bisa menjadi sentra industri," jelasnya.

Sentra industri yang dimaksud memiliki tiga kriteria kluster yakni industri pangan, industri sandang dan industri kerajinan. Sentra industri pangan terdiri dari usaha kuliner, sentra industri sandang meliputi batik, sibori, kumpulan dan lainnya, serta sentra industri kerajinan berbasis bahan baku seperti kayu, bambu, logam, kaca dan sebagainya.

Toro, sapaan akrabnya, mengungkapkan saat ini sudah ditetapkan 30 kawasan sentra industri di Kota Yogya melalui Keputusan Walikota Yogya nomor 344 tahun 2021. Diharapkan hal itu akan memunculkan sentra-sentra industri di kawasan lain yang tentunya dalam pembinaan oleh Dinas PKU. "Sentra industri ini juga menjawab terkait hari tematik kampung yang merupakan brand yang akan bersinergi dengan Rintisan Kelurahan Budaya dan Kampung Wisata yang sudah ada. Dengan begitu akan terbentuk penciptaan destinasi wisata berbasis pemberdayaan wilayah," urai Ketua Komisi B tersebut.

Saat ini imbuh Toro, sudah terdapat masterplan kelurahan yang menjadi acuan pembangunan wilayah. Branding kampung ini pun telah didukung dengan musrenbang tahun 2021 dan 2022. Dari 45 kelurahan juga sudah dialokasikan pagu dana strategis sebesar Rp 200 juta. Sehingga kerangka besarnya ialah membentuk kawasan pariwisata berbasis seni budaya dengan pemberdayaan masyarakat melalui skema sentra industri UMKM.

Ketika kawasan sentra industri sudah mampu berkembang, maka setiap kampung akan memiliki karakter atau kekhasan yang mampu memperkuat daya tarik wisata di wilayah. "Setiap wilayah nantinya bisa saling bersinergi. Sehingga wisatawan memiliki beragam pilihan dan memperlama tingkat kunjungan serta membelanjakan uangnya di Kota Yogya," urainya. **(Dhi)-f**